

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh *neglectful* dan regulasi emosi pada remaja dari keluarga *broken home*. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan negatif antara pola asuh *neglectful* dan regulasi emosi. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 159 remaja berusia 13–18 tahun yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan Skala Pola Asuh *Neglectful* yang terdiri atas 30 aitem dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,918 dan *Emotion Regulation Questionnaire* yang terdiri atas 10 aitem dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,910. Analisis data dilakukan menggunakan korelasi *product-moment* Pearson melalui IBM SPSS Statistics 27. Hasil analisis menunjukkan koefisien korelasi sebesar $r = -0,203$ dengan nilai signifikansi $p = 0,010$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan dengan kekuatan hubungan yang tergolong lemah antara pola asuh *neglectful* dan regulasi emosi pada remaja dari keluarga *broken home*. Semakin tinggi pola asuh *neglectful* yang dirasakan remaja, semakin rendah regulasi emosinya. Sebaliknya, semakin rendah pola asuh *neglectful* yang dirasakan remaja, semakin tinggi regulasi emosinya. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima.

Kata kunci: *broken home*, pola asuh *neglectful*, regulasi emosi, remaja.

ABSTRACT

This study aimed to examine the relationship between neglectful parenting and emotion regulation among adolescents from broken-home families. The proposed hypothesis stated that there was a negative relationship between neglectful parenting and emotion regulation. The participants consisted of 159 adolescents aged 13–18 years who were selected using purposive sampling. Data were collected using the 30-item Neglectful Parenting Scale, which had a reliability coefficient of 0.918, and the 10-item Emotion Regulation Questionnaire, which had a reliability coefficient of 0.910. Data were analyzed using Pearson's product-moment correlation with IBM SPSS Statistics 27. The analysis yielded a correlation coefficient of $r = -0.203$ with a significance value of $p = 0.010$. These results indicated a significant negative relationship of weak strength between neglectful parenting and emotion regulation among adolescents from broken-home families. The higher the level of neglectful parenting perceived by adolescents, the lower their emotion regulation. Conversely, the lower the level of perceived neglectful parenting, the higher their emotion regulation. Therefore, the research hypothesis was accepted.

Keywords: *adolescents, broken-home families, emotion regulation, neglectful parenting*